

SOSIALISASI MANFAAT TANAMAN OBAT KELUARGA SELEDRI SEBAGAI ANTI HIPERTENSI

SOCIALIZATION OF THE BENEFITS OF CHERY FAMILY MEDICINAL PLANTS AS ANTI-HYPERTENSION

Zuraida Sagala, Dini Permata Sari, Julaeha, Purwati, Riong Seulina Panjaita⁵, Dea Fauziah, Fadhillah A Virsyada, Khoifatul 'Ilah, Lelly Farida, Nhila Putri Evani, Raden Roro Putri Nur Ramadhania, Rosna elfrina Sitompul, Sri Mulyani, Via Nurhidayah, Windy Annisa Arbah*

Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Jakarta Utara, Indonesia 14350

**Email: zuraidasagala@uta45jakarta.ac.id*

Diterima: (14/05/2024)

Direvisi: (18/05/2024)

Disetujui: (29/05/2024)

ABSTRAK

Sosialisasi merupakan kegiatan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dan sekolah terhadap suatu topik. Manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi merupakan topik yang kami pilih. Sosialisasi diadakan langsung di SDN Sunter Agung 05 Jakarta target peserta yang ditunjukkan kepada guru dan staff sekolah. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi selama 2 jam dengan memberika kuisisioner pretest webinar dan posttest webinar, soal kuisisioner dibuat sebanyak 10 soal. Soal kuisisioner ini dibuat untuk melihat presentasi peningkatan dan pengetahuan kepada peserta sosialisasi. Sebanyak 15 peserta yang menghadiri pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terdapat rata-rata persentase sebelum sosialisai sebanyak 72,66% yang menjawab benar soal kuisisioner sebelum webinar, setelah sosialisasi terjadi peningkatan yang tidak segnifikat terhadap rata-rata presentase kuisisioner yaitu 79,32%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sosialisasi tentang Manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi memberikan manfaat dan peningkatan wawasan dan pengetahuan kepada guru dan staff SDN Sunter Agung 05 Jakarta.

Kata kunci: Sosialisasi; Manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi; anti hipertensi

ABSTRACT

Socialization is an activity to provide information and education to the community and schools on a topic. The benefits of medicinal plants from the celery family as anti-hypertension is the topic we chose. The socialization was held directly at SDN Sunter Agung 05 Jakarta, the target participants were indicated to teachers and school staff. Carrying out socialization activities for 2 hours by giving pretest webinar questionnaires and posttest webinars, the questionnaire questions were made up of 10 questions. This questionnaire was created to see the presentation of improvement and knowledge to socialization participants. A total of 23 participants who attended the socialization activities, there was an average percentage before the socialization of 72.66% who answered the questionnaire correctly before the webinar, after the socialization there was a not significant increase in the average percentage of the questionnaire, namely 79.32%. These results can be said that socialization about the benefits of the celery family of medicinal plants as anti-hypertension provides benefits and increases insight and knowledge to teachers and staff at SDN Sunter Agung 05 Jakarta.

Key words: Socialization; Benefits of medicinal plants from the celery family as anti-hypertension; anti-hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dini di dunia dan tercatat 10,4 juta kematian disebabkan oleh hipertensi. Diperkirakan 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi dan sebagian besar berasal dari negara berkembang (WHO, 2019). Di Indonesia prevalensi hipertensi terus meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Kementrian Kesehatan, 2019). Diperkirakan 15 juta orang menderita hipertensi namun hanya 4% yang merupakan hipertensi terkontrol dan 50% diantaranya tidak mengetahui sebagai penderita hipertensi sehingga tidak menghindari faktor risiko dan cenderung menjadi hipertensi berat.

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg setelah pemeriksaan berulang baik di klinik maupun di rumah (Thomas Unger et al., 2020). Secara umum hipertensi merupakan penyakit tanpa gejala, namun apabila sudah progresif akan mengakibatkan keadaan serius seperti komplikasi ginjal, jantung, mata dan organ vital lainnya (Kurniawan & Sulaiman, 2019). Namun apabila terdapat gejala biasanya hampir sama dengan penyakit lainnya, seperti sakit kepala, sepat lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging, rasa berat di tengkuk dan lainnya.

Penatalaksanaan pada penderita hipertensi pada umumnya bertujuan untuk menurunkan tingkat morbiditas, mortalitas akibat hipertensi dan menjaga tekanan darah sesuai dengan target. Penderita tekanan darah tinggi pada umumnya akan mendapatkan obat untuk menstabilkan tekanan darah. Namun pemakaian obat modern dalam jangka waktu panjang akan menimbulkan efek yang tidak baik bagi tubuh, sehingga dibutuhkan alternative lain diantaranya adalah penggunaan obat tradisional. Penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman karena relative lebih kecil efek samping yang dihasilkannya dan tidak membutuhkan terlalu banyak biaya.

Salah satu tumbuhan yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional atau herbal adalah seledri (*Apium graveolens* L). Seledri mempunyai banyak khasiat salah satunya adalah sebagai antihipertensi (Syahidah & Sulistyaningsih, 2018). Beberapa senyawa yang terkandung dalam seledri memiliki kemampuan dalam menurunkan tekanan darah, salah satunya adalah Apigenin yang mempunyai sifat sebagai vasodilator yang berhubungan dengan efek hipotensifnya.

METODE

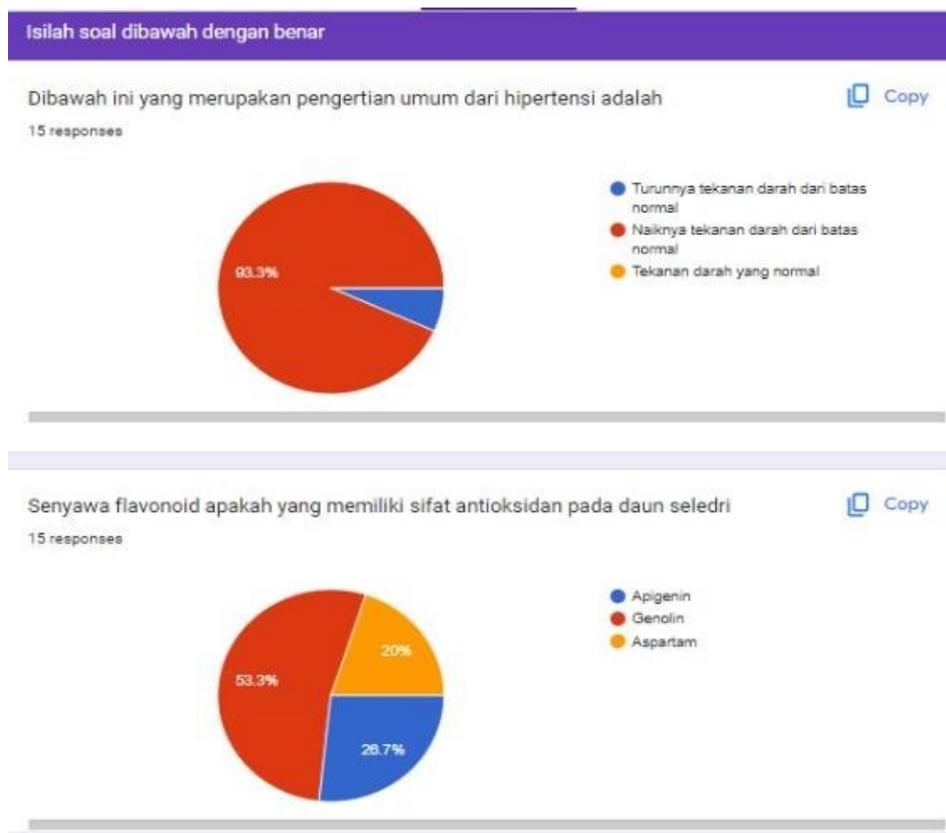
Sosialisasi kali ini dengan cara pemberian materi dan tanya jawab melalui, serta melakukan survei menggunakan kuisioner melalui google form. Besarnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini sebanyak 15 peserta. Teknik pengambilan sampel dilakukan kepada guru dan staff di SDN Sunter Agung 05 Jakarta. Teknik pengumpulan data yaitu dengan

mengumpulkan seluruh peserta dalam satu ruangan untuk dijelaskan tentang waktu pelaksanaan dan menjelaskan tentang pengisian soal pretest dan posttest sebelum dan sesudah sosialisasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan nilai presentase rata-rata masuk setiap jawaban peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan secara langsung di SDN Sunter Agung 05 Jakarta dengan cara sosialisasi mengenai Tanaman Obat Keluarga Seledri sebagai Anti Hipertensi dan menyebarkan pretest dan posttest kepada seluruh peserta sosialisasi.

1. Hasil persentase jawaban pre test



Alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah adalah

 Copy

15 responses



Berikut ini makanan yang harus dibatasi bagi penderita hipertensi yaitu

 Copy

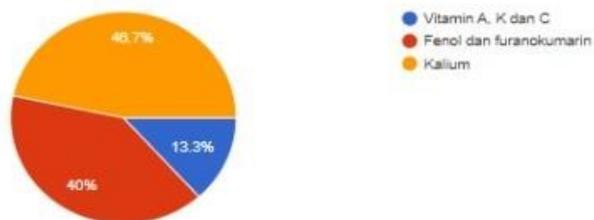
15 responses



Seledri memiliki beberapa kandungan yang dapat berfungsi sebagai obat tradisional dalam mengobati penyakit hipertensi, antara lain kecuali

 Copy

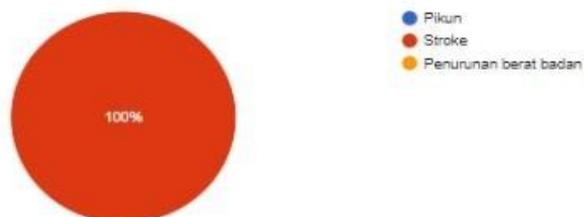
15 responses



Salah satu komplikasi yang sering terjadi akibat penyakit hipertensi yaitu

 Copy

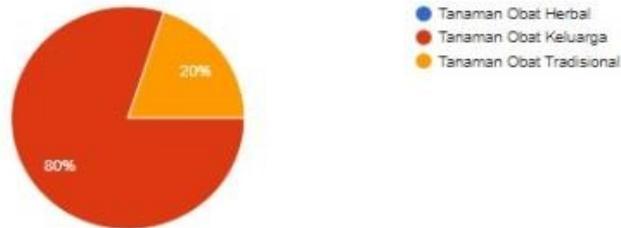
15 responses



Apa yang dimaksud dengan tanaman TOGA?

Copy

15 responses



Berapakah tekanan darah normal?

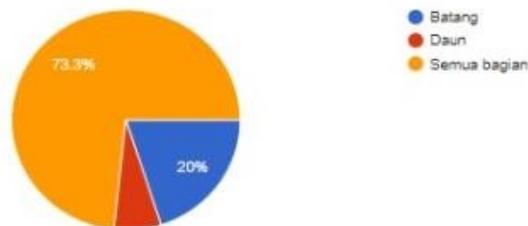
Copy

15 responses



Cara penggunaan seledri sebagai obat tradisional, bagian dari tanaman mana yang dapat digunakan?

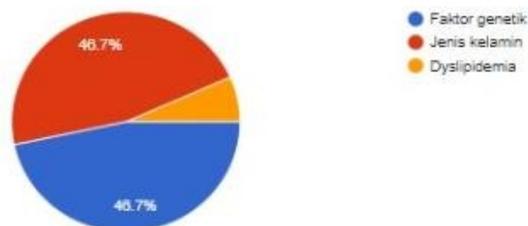
15 responses



Faktor resiko yang tidak dapat diubah yang dapat memicu penyakit hipertensi, kecuali

Copy

15 responses



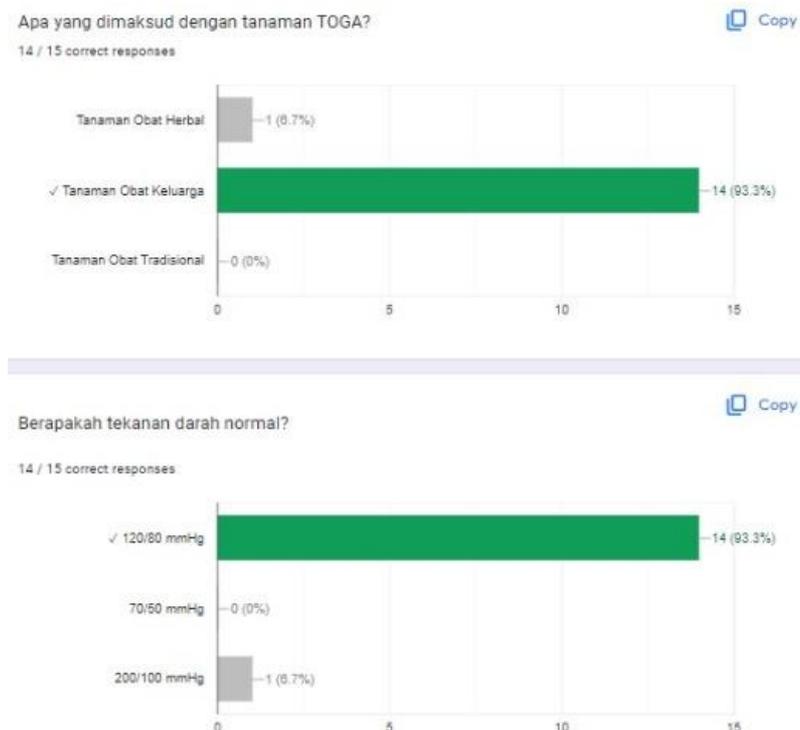
Dari hasil pretest diatas menunjukkan bahwa peserta sosialisasi pengabdian kepada masyarakat di SDN Sunter Agung 05 Jakarta dengan peserta para guru dan staff berjumlah 15 peserta, masih terdapat yang belum mengetahui tentang hipertensi, manfaat dari tanaman seledri serta kandungan yang terdapat didalam tanaman seledri. Maka dari itu, melalui

sosialisasi ini para peserta dapat mengetahui tentang hipertensi, manfaat dari tanaman seledri beserta kandungan yang terdapat didalamnya.

2. Hasil persentase jawaban post test



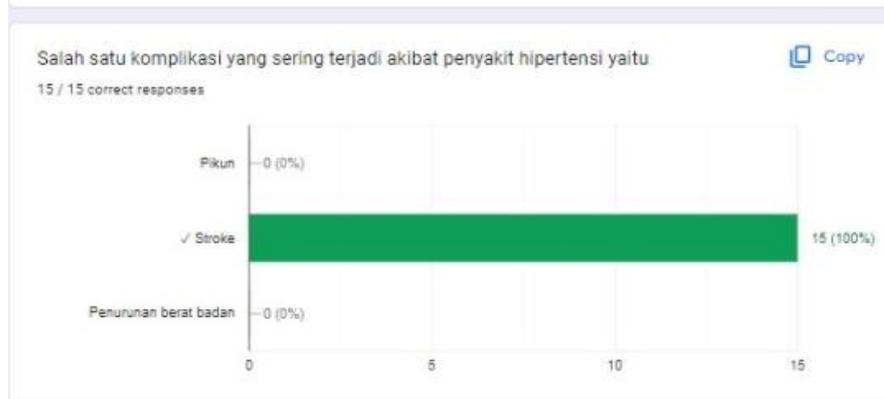
Dilihat dari hasil diatas menunjukkan untuk soal ke 1 responden yang menjawab benar sebanyak 14 orang atau 93,3% dan pertanyaan ke-2 sebanyak 8 orang atau 53,3% dari total 15 responden.



Dari hasil diatas menunjukkan untuk soal ke-3 dan ke-4 yang menjawab benar sebanyak 14 orang atau 93,3% dari total 15 responden.



Dari hasil diatas menunjukan untuk soal ke-5 dan ke-6 seluruh responden menjawab dengan benar.

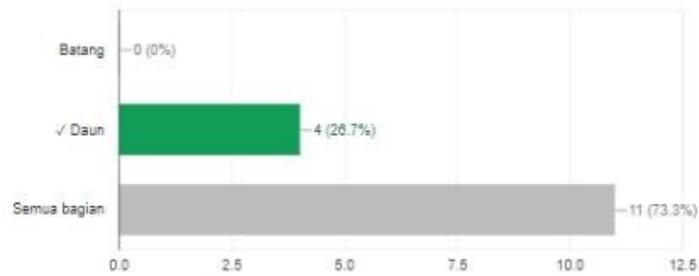


Dari hasil diatas menunjukan untuk soal ke-7 yang menjawab benar sebanyak 6 orang atau 40% dan soal ke-8 seluruh responden menjawab benar.

Dalam penggunaan seledri sebagai obat tradisional, bagian dari tanaman mana yang dapat digunakan?

Copy

4 / 15 correct responses



Faktor resiko yang tidak dapat diubah yang dapat memicu penyakit hipertensi, kecuali

Copy

7 / 15 correct responses



Dari hasil diatas untuk soal ke-9 jawaban yang benar yaitu semua bagian, dikarenakan ada kekeliruan saat membuat google form yang tercatat benar yaitu daun, maka dari itu untuk yang menjawab benar sebanyak 11 orang (73,3%) dan 7 orang (46,7%) yang menjawab benar pada soal ke-10 dari total 15 responden.

3. Data tensi peserta

NO	NAMA PESERTA	HASIL TENSI
1	Agustina	118/77
2	Juju Jumiati	139/86
3	Frida Marfuah	130/80
4	Piyanti	135/83
5	Uli Seri Bulan	164/87
6	Sri Lestari	134/88
7	Tristijana	120/90
8	Waluyo	138/91
9	S Muryati	128/85
10	Puji Rahayu	128/75
11	Kulsum	124/66
12	Sri Sukesih	125/76
13	Annisa Eka Yudha	106/73
14	Mas'dar Helmi	129/93
15	Aslamy Eka Winarni	108/79



Seledri merupakan salah satu tanaman yang mudah ditemukan di Indonesia karena iklimnya yang cocok untuk pertumbuhan seledri. Seledri akan berkembang dengan baik di tempat yang kelembapannya tinggi namun bersuhu rendah. Berdasarkan taksonomi seledri termasuk dalam divisi Spermatophyta, subdivisi Angiospermae, kelas Dicotyledone, bangsa Apiales, suku Apiaceae, Apium dan jenis *A. graveolens* L (ITIS, 2020). Berdasarkan bentuknya seledri terbagi menjadi 3 macam, yaitu seledri potong, seledri umbi dan seledri daun. Seledri daun merupakan tanaman yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Tinggi seledri dapat mencapai 60-90 cm. Batangnya bergerigi dan bercabang. Daun seledri berbentuk bulat telur dengan pinggir bergerigi dan terdiri atas tiga lobus. Daun seledri berwarna hijau tua licin.

Seledri lebih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai sayuran, campuran dalam makanan dan juga penyedap rasa. Namun sebagian masyarakat juga menggunakan seledri sebagai tanaman obat.

Berdasarkan hasil analisis secara farmakologis hampir semua bagian dari seledri bermanfaat sebagai obat. Akar seledri berkhasiat sebagai diuretik dan skomakik. Biji dan buahnya berkhasiat sebagai antispasmodik, menurunkan kadar asam urat darah, antirematik. Seledri juga berkhasiat sebagai penenang (sedatif), peluruh kentut (karminatif), pereda nyeri (antiinflamasi), antioksidan, antibakteri, anti kanker dan juga antihipertensi.

Sosialisasi tentang Manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi yang diikuti oleh Guru dan staff lain di SDN Sunter Agung 05 Jakarta berjumlah 15 peserta. Terdapat 15 peserta yang mengisi kuisisioner sosialisasi pretest dan 15 peserta yang mengisi kuisisioner posttest. Tujuan dari pelaksanaan webinar ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru dan staff lain SDN Sunter Agung 05 Jakarta tentang Manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi, selain itu juga untuk melihat seberapa besar guru dan staff lain paham tentang tanaman obat keluarga yang berhubungan dengan sosialisasi yang diadakan ini. Dan untuk melihat seberapa persen tingkat pengetahuan siswa dapat ditinjau melalui hasil presentasi pretest dan posttest. Berdasarkan dari data kami peroleh hasil pretest ini maka dapat diketahui pengetahuan responden mengenai manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi sudah cukup baik dengan nilai presentase benar sebesar 72,66% dan nilai presentase salah yaitu sebesar 27,34%.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil posttest dengan soal yang sama dengan pretest ini maka dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi sudah memperoleh peningkatan dari sebelumnya dengan nilai presentasi benar sebesar 79,32% dan nilai presentasi salah yaitu sebesar 20,68%. Pengetahuan yang kurang mengenai manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi disebabkan oleh kurangnya peserta sosialisasi dalam mengetahui tanaman obat keluarga dan ini sangat disayangkan karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang tanaman obat keluarga.

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang Manfaat tanaman obat keluarga seledri sebagai anti hipertensi yang dilakukan secara langsung di SDN Sunter Agung 05 Jakarta yang dihadiri 15 peserta berasal dari guru dan staff sekolah. Kegiatan sosialisasi ini telah dilaksanakan dengan baik dan kondusif. Kemudian dari sosialisasi ini yang telah kami laksanakan mendapat tanggapan dan perhatian yang luar biasa sehingga kami mengapresiasi mereka yang telah berpartisipasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada selaku dosen pengampu mata kuliah Farmasi Ibu Zuraidha Sagala, dan peserta telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dan dapat memahami Manfaat Tanaman Obat Keluarga Seledri Sebagai Anti Hipertensi. Dengan adanya artikel ini dapat memahamkan Manfaat Tanaman Obat Keluarga Seledri Sebagai Anti Hipertensi. Sehingga dapat bermanfaat jika diperlukan dan bisa digunakan sebagai menambah ilmu pengetahuan tentang manfaat tanaman seledri sebagai anti hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Bustan., M, N. Pengantar Epidemiologi, Jakarta : Rineka Cipta. 2006.

Kementerian Kesehatan, RISKESDAS 2013, Jakarta Indonesia Anonim. 2014

Kabo P. Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung Koroner, Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Fauziah, Rifki. Cantik sehat dan awet muda dengan buah dan sayur, Yogyakarta. 2015. Muzakar, Nuryanto. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Siledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. Jurnal Pembangunan Manusia. Volume 6. No.1. 2012.

Weny Lazdia, Widya Abdilatul Rahma. Pengaruh rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi e-ISSN : 2775-2403. 2020

Arniat Christiani Telaumbanua, Yanti Rahayu. Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. Jurnal abdimas saintika vol.3 no 1. E-ISSN: 2715-4424

Almina Rospitaria tarigan, zulhaida Lubis dan Syarifah. 2016. Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi didesa hulu kecamatan pancur batu tahun 2016

Mia Fatma Ekasari, Eros Siti Suryati, Siti Badriah dkk. 2021. Hipertensi I: penyebab tanda gejala dan penanganannya, Jakarta.